

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kawedusan Ditinjau Dari Ketepatan Sasaran**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu program bantuan yang diluncurkan pemerintah pada tahun 2007 yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan. Sasaran penerima PKH yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anak usia sekolah, memiliki bayi/balita, memiliki orang tua jompo yang dirawat/lansia, serta termasuk ibu hamil/menyusui. Tujuan utama pemberian bantuan PKH yaitu menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM).<sup>83</sup> Program Keluarga Harapan (PKH) dalam rangka menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia berdasarkan Pasal 1 ayat (9) UU No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial mengemukakan bahwa “perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial”. Oleh karena itu, pemberian bantuan PKH ini diharapkan mampu membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhannya dan mampu meningkatkan kualitas hidupnya dalam rangka memutus rantai kemiskinan.

---

<sup>83</sup> Apando Ekardo, Firdaus, dan Nilda Elfemi, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan, Jurnal Ilmu Sosial Mamangan 1 (III) 2014*, hal. 2

Pada proses pemilihan calon peserta PKH melalui proses yang panjang dan calon peserta PKH setidaknya harus memenuhi salah satu komponen persyaratan sebagai penerima PKH misalnya memiliki anak usia sekolah, memiliki bayi/balita, memiliki orang tua jompo yang dirawat, serta ibu hamil/menyusui. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peserta PKH yang memiliki anak usia sekolah jumlahnya paling banyak dibanding dengan peserta PKH yang memiliki bayi/balita ataupun komponen lainnya. Dalam menunggu proses penyaringan sebagai peserta PKH tersebut ada beberapa calon peserta yang sudah berkembang sehingga ada peserta PKH yang mengundurkan diri secara mandiri sebagai peserta PKH.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Desi Pratiwi yang berjudul *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam* menyebutkan bahwa pada masa pendataan RTSM telah memenuhi persyaratan dan telah lolos verifikasi sebagai peserta PKH dalam mengatasi permasalahan kemiskinan. Ada beberapa peserta PKH yang sudah mulai berkembang dalam mengatur kondisi ekonominya dalam masa tunggu verifikasi data tersebut.<sup>84</sup>

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Nurul Najidah & Dra. Hesti Lestari, MS yang berjudul *Efektivitas*

---

<sup>84</sup> Desi Pratiwi, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Ekonomi Islam*, Skripsi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2020

Program Keluarga (PKH) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang menyebutkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Rowosari ini dapat dikatakan efektif, karena sudah sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dan berdasarkan aturan yang disepakati.<sup>85</sup>

#### **B. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kawedusan Ditinjau Dari Ketercapaian Tujuan**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi sumber menunjukkan bahwa peserta PKH memanfaatkan dana bantuan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah bagi yang memiliki anak usia sekolah. Selain itu, digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisi bagi yang memiliki bayi/balita dan peserta PKH sebagai ibu hamil/menyusui. Serta, apabila masih ada sisa dana bantuan tersebut, oleh peserta PKH digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Namun, dana bantuan digunakan secara utama untuk memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan dan kesehatan.

Tujuan pemberian bantuan PKH diutamakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat miskin. Jumlah dana bantuan PKH sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan maupun kesehatan bagi RTSM. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi RTSM tidak mampu mencukupi kebutuhannya, misalnya tidak mempunyai pekerjaan tetap atau bahkan

---

<sup>85</sup> Nurul Najidah & Dra. Hesti Lestari, MS, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang*

terbilang pengangguran. Maka dengan adanya program bantuan ini sangat membantu RTSM untuk mencukupi kebutuhannya.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian dari Apando Ekardo, Firdaus & Nilda Elfemi yang berjudul Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan menyebutkan bahwa penerima bantuan PKH menggunakan dana bantuan untuk membeli pakaian anaknya atau kebutuhan lain anaknya. Dana bantuan PKH tidak mampu mengcover semua kebutuhan RTSM, setidaknya mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Penerima PKH di Nagari Lagan Hilir berasumsi bahwa kebutuhan pendidikan anaknya semua mahal dan dana bantuan yang mereka terima tidak mencukupi semuanya. Di sisi lain, mereka juga tidak memiliki semangat kerja yang tinggi untuk merubah kehidupannya dan hanya berharap kepada bantuan pemerintah saja.<sup>86</sup>

### **C. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kawedusan Ditinjau Dari Dampak Program**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa peserta PKH di Desa Kawedusan sangat merasakan dampak yang maksimal. Dengan adanya bantuan PKH ini, peserta PKH lebih mudah mengakses kebutuhan sekolah bagi yang memiliki anak usia sekolah. Selain itu, bagi yang memiliki orang tua jompo yang dirawat atau ibu

---

<sup>86</sup> Apando Ekardo, Firdaus, & Nilda Elfemi, Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan III* (1) 2014, hal. 5

hamil/menyusui juga lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan gizi dan nutrisinya. Dan jika masih ada sisa dana bantuan, digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya, misalnya digunakan untuk membeli kebutuhan pokok atau membeli baju buat anaknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Desi Pratiwi yang berjudul Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta PKH Desa Kedaton I Kec. Batanghari Tuban Kab. Lampung Timur). Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa semua peserta PKH yang memiliki anak usia sekolah hampir 90% mengikuti pembelajaran dan kehadiran aktif. Sehingga pemberian bantuan PKH ini berhasil dalam memutus rantai kemiskinan dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan yang lebih baik.<sup>87</sup>

#### **D. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pemberian bantuan ini sudah dapat meringankan beban pengeluaran masyarakat miskin dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Karena dalam kenyataannya masyarakat miskin yang semula tidak mampu mengakses fasilitas pendidikan atau tidak mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, dengan adanya bantuan PKH ini mereka menjadi mampu untuk

---

<sup>87</sup> Desi Pratiwi, *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Ekonomi Islam*, Skripsi, Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro, 2020

memenuhi semua kebutuhan sekolah anaknya hingga wajib sekolah 12 tahun. Selain itu, masyarakat miskin yang semula enggan berobat ke bidan desa/fasilitas kesehatan, setelah mendapat bantuan PKH mereka menjadi lebih memprioritaskan untuk berobat di fasilitas kesehatan yang tersedia. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pemberian bantuan PKH di Desa Kawedusan dapat menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan bantuan PKH di Desa Kawedusan terdapat fenomena bahwa masyarakat yang memiliki rumah bagus dan kelihatan mampu dalam memenuhi kebutuhan pokok justru mendapatkan bantuan PKH karena memiliki anak usia sekolah. Hal tersebut dikarenakan dalam proses penentuan peserta PKH yang sangat panjang dan harus mencantumkan harta kekayaan yang dimilikinya kepada pemerintah desa yang selanjutnya oleh pemerintah desa di daftarkan kepada DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) sampai ditentukan sebagai peserta PKH Desa Kawedusan. Namun, pelaksanaan PKH di Desa Kawedusan sudah dikatakan efektif karena sebagian masyarakat Desa Kawedusan menggunakan dana bantuan sesuai dengan tujuan PKH.

Menurut Suparjan, kemiskinan merupakan kondisi yang serba kekurangan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Masyarakat miskin yang tidak mampu mencukupi kebutuhan pokok kebanyakan tidak memiliki aset yang dapat diandalkan, misalnya pengangguran atau butuh tidak tetap. Kemiskinan

dapat menyebabkan dampak yang menyebar, terhadap tatanan kehidupan sosial.<sup>88</sup>

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian dari Dyah Ayu Virgorita, Ratih Nur Pratiwi, dan Suwondo yang berjudul Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban) yang menyebutkan bahwa kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan terutama di bidang pendidikan dan kesehatan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Apinus Janambani, Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Di Kelurahan Muja-Muju Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, Skripsi, Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) AMPD Yogyakarta, 2018

<sup>89</sup> Dyah Ayu Virgoreta, Ratih Nur Pratiwi, Suwondo, *Impelementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)*, *Jurnal Administrasi Publik* 2 (2) 2015, hal. 3